



RINGKASAN

SITI HUSNA ZULHANIFIATI. Proses Komunikasi Organisasi dalam Kegiatan “Forum Perangkat Daerah” di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor. *Process Organizational Communication in Local Government Forum at Culture and Tourism Office of Bogor Regency*. Dibimbing oleh GURUH RAMDANI.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor dalam setiap tahun selalu melaksanakan kegiatan Forum Perangkat Daerah. Instansi tersebut berperan sebagai penyelenggara kegiatan, dan wewenangnya diberikan kepada Sub Bagian Program dan Pelaporan. Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan proses komunikasi organisasi dalam kegiatan Forum Perangkat Daerah di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor, serta menjelaskan hambatan komunikasi yang dialami dalam kegiatan Forum Perangkat Daerah dan solusi dalam mengatasi hal tersebut. Data yang diperlukan dalam proses pembuatan laporan akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif, studi pustaka, dan dokumentasi.

Kegiatan Forum Perangkat Daerah merupakan agenda rutin yang harus dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor. Dalam kegiatan tersebut, komunikasi memegang peranan penting guna melancarkan proses pertukaran informasi atau saat pelaksanaan tugas. Dalam hal ini, Sub Bagian Program dan Pelaporan berperan sebagai komunikator yang menghubungkan arus komunikasi yang terjadi antar pihak-pihak terkait. Arus komunikasi dalam kegiatan Forum Perangkat Daerah meliputi komunikasi ke atas, yaitu melakukan rapat pra Forum Perangkat Daerah, menyerahkan hasil verifikasi usulan kegiatan pada saat rapat pra Forum Perangkat Daerah, dan melaporkan hasil notulensi kegiatan Forum Perangkat Daerah kepada Sub Koordinator Program dan Pelaporan. Komunikasi ke bawah meliputi instruksi tugas dari kepala dinas kepada Sub Bagian Program dan Pelaporan, instruksi tugas untuk membuat bahan paparan dalam kegiatan Forum Perangkat Daerah oleh sekretaris dinas, dan instruksi tugas dari Sub Koordinator Program dan Pelaporan kepada staf. Komunikasi horizontal meliputi mengoordinasikan tugas-tugas, saling berbagi informasi terkait kegiatan Forum Perangkat Daerah, menyelesaikan konflik yang terjadi antarstaf Sub Bagian Program dan Pelaporan, menjamin pemahaman yang sama, dan mengembangkan dukungan interpersonal. Komunikasi diagonal terjadi pada saat Sub Koordinator Program dan Pelaporan meminta rekapitulasi data hasil verifikasi musyawarah perencanaan pembangunan kepada tiga kepala bidang.

Hambatan komunikasi yang terjadi dalam kegiatan Forum Perangkat Daerah terbagi menjadi dua, yaitu hambatan teknis dan hambatan non teknis. Hambatan-hambatan yang terjadi dapat diatasi dengan berbagai solusi.

Kata Kunci : forum perangkat daerah, komunikasi, proses komunikasi organisasi.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.